

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu model yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.² Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan atau dilakukan di sekolah dengan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang jelas dan representatif.

Beberapa karakter penelitian kualitatif dilakukan langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci, data yang terkumpul bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses, analisis data dilakukan secara induktif, dan lebih menekankan makna. Bentuk penelitian deskriptif analisis berupa uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku. Subyek

¹ Syamsudin AR dan ismania S Damayanti, *Model Penelitian Pendidikan Bahasa*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, Hlm. 73

² Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 21

sesuai dengan masalah data dan informasi dan disusun untuk menyusun proposisi-proposisi ilmiah atau teori dan hipotesis, penelitian deskriptif analisis berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta actual dan sifat populasi itu.³

Dengan bentuk penelitian deskriptif analisis, peneliti mencoba menggambarkan dan meguraikan keadaan obyektif yang ada di lapangan yaitu mengenai implementasi strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus Tahun Pelajaran 2016 2017.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Dalam penelitian kualitatif, obyek penelitian/sumber data meliputi informan (actor), kegiatan (activity) dan tempat pelaksanaan kegiatan (place) yang akan memberikan data lebih lengkap. Kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.⁴

Dalam proposal ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui sumber data. Sumber data ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data

³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, hlm 17

⁴ Sugiyono, *Op, Cit.* hlm 21

tersebut.⁵ Dalam penelitian ini, sumber primernya adalah Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus, yaitu lebih tepatnya mengenai implementasi strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus Tahun Pelajaran 2016/2017.

Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.⁶

Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a) Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus.
- b) Waka Kurikulum MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus.
- c) Pendidik Akidah Akhlak MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus.
- d) Peserta didik MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus.

Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi:

- a) Lokasi penelitian yakni di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus.
- b) Kelas yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut.⁷ Data sekunder

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 60-61

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 91

⁷ Tatang M Aminin, *Menyusun Rencana Penelitian*, CV. Rajawali, Jakarta, 1990, hlm. 132

atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁸

Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer diantaranya dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi sejarah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus tahun pelajaran 2016/2017.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus terletak di Jln. KHR. Asnawi No. 13 Kudus Jawa Tengah. Hal ini didasarkan atas pertimbangan :

1. Keinginan peneliti setelah melakukan survey ke MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus yang merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah unggulan di Kudus.
2. Mata pelajaran fiqh yang telah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok pada mata pelajaran akidah akhlah tahun pelajaran 2016/2017.
3. Ketersediaan sumber daya, yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh.
4. Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti meliputi : pemahaman metode penelitian kualitatif,

⁸ *Ibid*, hlm. 92

penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya.⁹ Begitu juga dengan penelitian ini, yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri, karena pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif sebagaun *human instrument* berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰

Peneliti sebagai instrument atau alat penelitian karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :¹¹

- 1) Peneliti sebagai alat peka dan bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermanja atau tidak bagi penelitian.
- 2) Peneliti sebagai alata dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- 3) Setiap situasi merupakan keseluruhan, artinya tidak ada suatu instrument berupa tes atau angket yag dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
- 4) Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami denggan pengetahuan semata dan untuk memahaminya kita perlu sering marasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
- 5) Peneliti sebagai instrument dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk melakukan tes hipotesis yang timbul seketika.
- 6) Hanya manusia sebagai instrument dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaaikan, dan perlakuan.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 305

¹⁰ *Ibid*, hlm. 306

¹¹ *Ibid*, hlm. 308

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengeainya ingin diperoleh sesuatu keterangan. Menurut Suharsii Arikunto, memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variable yang penelitian akan amati. Kesimpulan dari kedua pengertian diatas, subjek penelitian adalah individu, benda atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.¹²

Pada penelitian kualitatif, reponden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Subjek penelitian dalam penelitian megenai implementasi strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus, untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah, letak geografis, visi misi, dan tujuan, keadaan guru, peserta didik, karyawan dan perilaku percaya diri peserta didik serta penanaman nilai-nilai percaya diri dalam pembelajaran akidah akhlak, baik dalam perencanaan, pelakdsanaan maupun faktor pendukung dan penghambatnya.
- 2) Waka Kurikulum MI Muhammadiyah 2 Kudus Program khusus untuk mengetahui tentang pencapaian hasil belajar akidah akhlak.
- 3) Waka Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus, untuk memperoleh data tentang gambaran nilai-nilai kepercayaan

¹² Ibid, hlm. 310

diri peserta didik di Madrasah serta penanamannya dalam pembelajaran maupun kondisi guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut.

- 4) Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus, untuk memperoleh data tentang gambaran perilaku percaya diri peserta didik dikelas, serta proses pembelajaran mengenai pengembangan rasa percaya diri peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok dari segi perencanaan, pelaksanaan, serta faktor kendala dan solusinya.
- 5) Siswa kelas V di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus, untuk memperoleh data tentang perilaku percaya diri siswa serta kapasitas dan kompetensi guru pada saat pembelajaran dengan strategi kooperatif tehnik investigasi kelompok.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan.¹³ Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹⁴

Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni dalam interview ini penginterview

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1998, hlm. 91

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 317-318.

membawa kerangka pertanyaan – pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan - pertanyaan itu diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan interviwer.¹⁵

Dalam metode interview ini, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan siswa, guru, dalam hal ini guru mata pelajaran akidah akhlak, waka bidang kurikulum, waka bidang kesiswaan, serta kepala sekolah. Peneliti ini menggunakan interview bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam mengenai bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus tahun pelajaran 2016/2017. Pada format lampiran metode wawancara akan menggunakan format sebagai berikut:

- a. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman
- b. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat
- c. Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
- d. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan
- e. Pertanyaan yang berkaitan dengan indera
- f. Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang atau demografi.¹⁶

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, tape recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 207

¹⁶ *Ibid*, hlm. 322-324

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai *observer* dan objek yang di observasi yang dikenal sebagai *observe*.¹⁷

Metode observasi, peneliti lakukan dengan melihat langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru terhadap siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus tahun pelajaran 2016/2017. Mulai dari bagaimana perencanaan guru, proses pelaksanaannya, dan bagaimana implementasinya terhadap siswa dalam hal ini magar rasa percaya diri siswa khususnya yang berlatar belakang anak social atau anak jalanan dapat terbentuk dan meningkat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸ Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen dan kebijakan yang terkait dalam penelitian ini yang meliputi sejarah

¹⁷ *Ibid*, hlm. 319

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.82

¹⁹ *Ibid*, hlm. 329

singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia beserta program-program yang ada di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus, untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus Tahun Pelajaran 2016/2017.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, penelitian kualitatif meliputi beberapa uji, yakni :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.²⁰

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan terhadap pelaksanaan strategi kooperatif tehnik investigasi kelompok dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus tahun pelajaran 2016/2017, kemudian menanyakan juga mengenai kendala

²⁰*Ibid*, hlm.122 - 123

yang dihadapi beserta solusinya, dan juga menanyakan mengenai kondisi peserta didik dan juga menanyakan kepada guru maple akidah akhlak apa yang peneliti masih ingin ketahui.

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.²¹ Maka dari itu peneliti akan lebih mencermati kembali hasil wawancara dengan guru maple akidah akhlak, kepala madrasah, waka sarpras, waka kurikulum, dan peserta didik.

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.²²

Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.²³

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji keabsahan data tentang peran guru Akidah Akhlak maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, murid yang bersangkutan dan kepala sekolah.

²¹ *Ibid*, hlm.124

²² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, hlm.115

²³ *Ibid*, hlm. 330.

2. Trianggulasi waktu

Waktu yang sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka penyajian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan hasil observasi. Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.²⁴

d. Member *Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁵

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi

²⁴ *Ibid*, hlm. 374.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.375

lain.²⁶ Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

3. Uji *Dependability*

Dependability menurut istilah konvensional disebut “00” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁷

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.²⁸

Bagi penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²⁹

H. Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁰ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu, analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh

²⁶ S. Nasution, *Op Cit*, hlm.118

²⁷ Sugiyono, *Op Cit*, hlm.377

²⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.151

²⁹ Sugiyono, *Op Cit*, hlm.377-378

³⁰ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3S, Jakarta, 1985, hlm.213.

keterangan yang jelas dan rinci.³¹ Dalam menganalisis data selama dilapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, yaitu: *data reduction, data display dan conclusion drawing / verification*.³²

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi Data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³³ Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti, yaitu dengan memulai menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yakni hasil dari wawancara Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Srpras, Guru, Peserta Didik mengenai perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan kendala serta solusinya implementasi strategi kooperatif tehnik investigasi kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus tahun pelajaran 2016/2017, juga pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus.

Data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah dilakukan proses telaah, maka sampailah pada tahap reduksi data yang menarik, penting dan berguna dengan cara berikut:

- a. Memilih data yang sesuai dengan pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok.

³¹ Lexy J Moleong, *Op. Cit*, hlm.5.

³² Sugiyono, *Op Cit*, hlm.337.

³³ Afifuddin, *Op Cit*, hlm.158.

- b. Memilah data yang sesuai dengan proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus tahun pelajaran 2016/2017.
- c. Memilah data yang sesuai dengan kendala dan solusi tentang implementasi strategi pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus tahun pelajaran 2016/2017.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁴

Untuk memudahkan pembaca agar data yang penulis sajikan tidak tumpang tindih dan mudah dipahami, maka penulis menyajikan narasinya dalam tabel yang tersusun sistematis dan dipilah mengenai perilaku pelaksanaan, peningkatan kepercayaan diri siswa, serta kendala dan solusi dalam implementasi strategi pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus tahun pelajaran 2016/2017. Disajikandalam tabel utama dan terbagi dalam tiga sub tabel utama sebagai berikut :

- a. Komponen yang diteliti, yaitu :
 - 1) Pelaksanaan, terdiri dari kesiapan guru, proses pembelajaran akidah akhlak dengan strategi kooperati teknik investigasi kelompok.

³⁴ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Op Cit*, hlm.215.

- 2) Perilaku peserta didik yakni kepercayaan diri peserta didik, terdiri dari perilaku terhadap diri sendiri, maupun orang lain, di kelas maupun di luar kelas yakni terhadap seluruh lingkungan Madrasah baik Kepala Madrasah, guru, karyawan, dan sesama teman.
- 3) Kendala dan solusi, terdiri dari kendala dan solusi dari pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus tahun pelajaran 2016/2017.
 - b. Data hasil penelitian, yakni terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dinarasikan.
 - c. Kesimpulan dari data, yaitu kesimpulan peneliti dari data hasil penelitian yang berupa teks narasi dengan mengambil poin inti dari data hasil penelitian.
 - d. Sumber data, terdiri dari wawancara Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Guru akidah akhlak, dan peserta didik MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus.

3. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

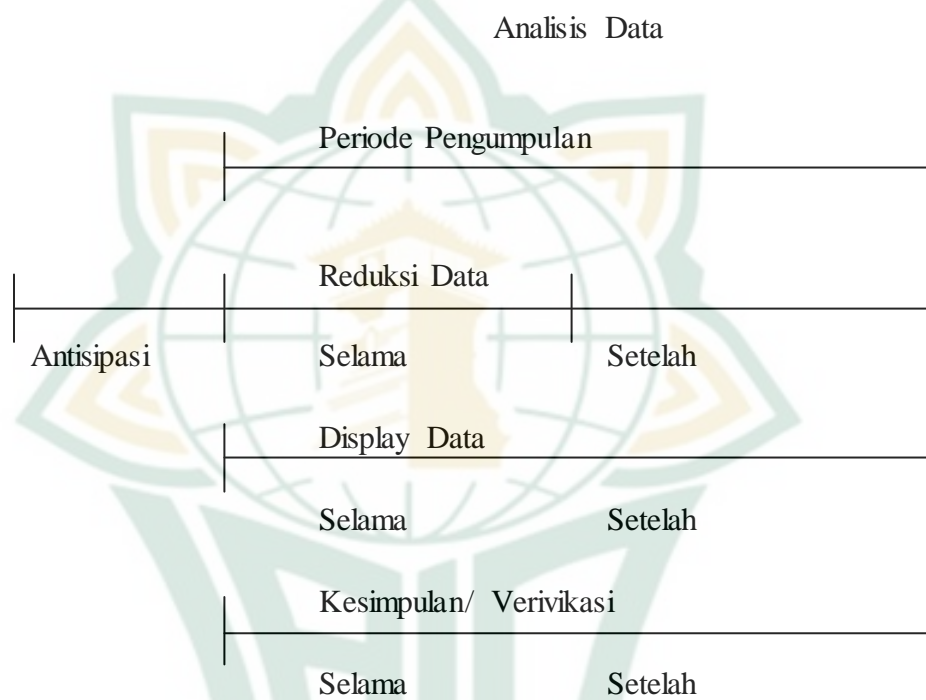
Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam pendidikan ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.³⁵

Simpulan yang dapat ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat mengenai implementasi strategi pembelajaran kooperatif tehnik investigasi kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah

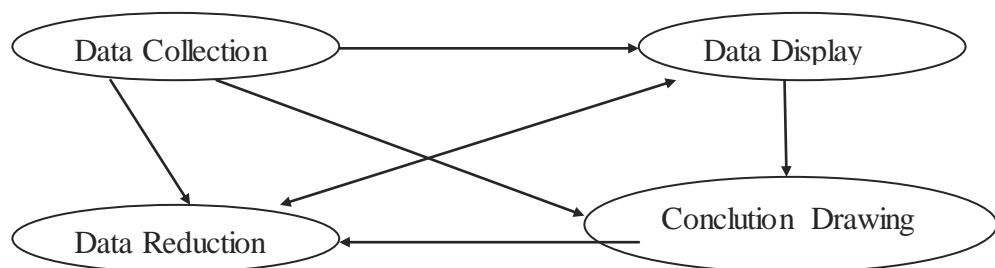
³⁵ *Ibid*, hlm.218

akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus tahun pelajaran 2016/2017. Dengan begitu, peneliti lebih mudah menarik kesimpulan mengenai rumusan yang diteliti.

Langkah- langkah analisis data dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut :³⁶



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipasi sebelum melakukan reduksi data. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut :



³⁶ *Ibid*, hlm. 337